

**LAPORAN PENGABDIAN KEADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19**

**PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**PELAKSAAN TUGAS KEAMANAN DI TENGAH PANDEMI  
COVID 19 DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID**



Disusun Oleh:

**Umsatus Sholihah**

NIM : 1821400166

Direview Oleh:

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**TAHUN 2022**

## **SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/4128/A.1/05.2022

*Assalamualaikum Wr. Wb.* Yang  
bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : Umsatus Sholihah  
NIM : 1821400166  
Prodi : S1 Teknik Informatika  
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Keada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 04 juni 2022

Kepala LP3M,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
Abstrak .....	1
Kata Pengantar .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	4
A. Analisis Situasi .....	4
B. Alasan Memilih Program .....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	8
C. Manfaat Program .....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program .....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan .....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat .....	11
C. Rencana tahap selanjutnya .....	13
BAB IV PENUTUP .....	14
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16

LAMPIRAN .....	17
----------------	----

## **Abstrak**

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah penjagaan posko dan memberi pemahaman kepada penduduk pondok pesantren nurul jadid baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penjagaan posko di pondok pesantren nurul jadid, dari hasil penjagaan posko ini, dapat diketahui jika ada penduduk yang masih belum mengikuti aturan pemerintah terkait pencegahan covid-19. Maka solusi yang kami lakukan adalah memberi arahan kepada siapa saja yang masuk kawasan pondok pesantren nurul jadid untuk tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada di pondok pesantren nurul jadid. Lalu dikemas dalam bentuk video program penjagaan posko dengan tujuan memberi pemahaman kepada masyarakat tentang covid 19 beserta cara pencegahannya.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Keada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu,S.pd M.kom selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Penduduk dan santri pondok pesantren nurul jadid paiton probolinggo terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Keada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 01 juni 2022

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Tahun 2022 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2022. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidapkahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benarbenar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.



Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan penjagaan posko covid 19 dengan Melakukan pengecekan suhu,cuci tangan,dan pengisian data. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program penjagaan posko yang bertujuan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat terkait bagaimana cara pencegahan covid 19. yang diunggah melalui laman Youtube,Berikut adalah laman link videonya :

[https://youtu.be/zn2xXxoA\\_Ec](https://youtu.be/zn2xXxoA_Ec)

### **B.Alasan Memilih Program**

Pondok pesantren nurul jadid merupakan pondok besar dan terkenal di kalangan masyarakat luas yang mana santrinya mencapai ribuan,pada bulan maret pondok pesantren menerima kabar dengan tersebarnya covid 19 di jawa timur semakin meluas,maka pihak pesantren berinisiatif untuk mendirikan posko covid 19 dengan melibatkan pihak keamanan,pihak klinik san sp3.dalam penjagaan posko tersebut dapat diketahui jika terdapat orang orang memiliki gejala covid 19 atau semacam penyakit yang lainnya.Maka alasan kami memilih program menjadi relawan penjagaan posko covid 19 salah satunya karna kurangnya relawan yang berada di penjagaan posko tersebut dan memberi arahan kepada penduduk dan santri yang berada di pondok pesantren nurul jadid untuk hidup sehat dan mengikuti protokol kesehatan.program penjagaan posko yang kami lakukan salah satunya dapat mengetahui jika terdapat orang orang yang memiliki gejala covid 19 atau memiliki riwayat sakit yang lain.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

##### 1. Tahap koordinasi dengan pihak klinik.

Pertama yang dilakukan adalah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak klinik Az –zainiyah, untuk keperluan tersebut, kami menyertakan pula surat tugas yang kami peroleh dari LP3M unuja sebagai bukti bahwa kami ingin melakukan pengabdian di pondok pesantren nurul jadid, koordinasi ini juga melibatkan keamanan, kami mendapat pesan dan amanat dari pihak klinik dan pihak keamanan terkait penjagaan posko yaitu kami wajib memakai masker selama penjagaan, tidak boleh bersalaman dengan siapapun dan setiap datang dan pulang menjaga posko wajib mencuci tangan.

##### 2. Pemekrisaan diri

Sebelum kami menjadi menjalankan tugas, kami harus melakukan pemeriksaan diri terlebih dahulu, untuk memastikan bahwa kita terhindar dari Covid 19, pada saat pemeriksaan, suhu kami 36.6 dan tidak memiliki gejala apapun baik dari gejala covid-19 maupun gejala lainnya.

##### 3. Pelaksanaan kegiatan

a. penjagaan posko dalam penjagaan posko dilakukan dalam bentuk shift, yaitu 2 kali dalam seminggu selama 24 jam, akan tetapi kami hanya menjaga dari pagi sampai sore. shift yang pertama dari jam

06.00 WIB sampai 11.00 WIB dan shift 2 dari jam 11.00 WIB sampai 17.00

WIB. selebihnya untuk shift malam diganti dengan pihak klinik dan keamanan putra.

b. mencuci tangan.

Saat kami datang ke posko kami harus melakukan cuci tangan terlebih dahulu agar tangan kami steril dari bakteri. dan juga untuk setiap siapa saja yang masuk ke pesantren harus melakukan cuci tangan terlebih dahulu memakai sabun yang telah disediakan dengan

mengikuti aturan mencuci tangan.tujuannya ialah agar pesantren ini tetap steril dari covid19 dan juga dari virus lainnya.

c.pengecekan suhu.

Setelah selesai melakukan cuci tangan selanjutnya ialah pengecekan suhu menggunakan alat chek point atau bisa dikatakan dengan thermometer.tujuannya ialah agar bisa tau apakah orang tersebut bersuhu tinggi atau rendah atau normal.

d.pengisian data.

Setelah selesai cek suhu dilanjutkan dengan pengisian data,data yang ditulis ialah meliputi hasil pengecekan suhu tersebut dan menanyakan mungkin ada gejala gejala yang di alami orang tersebut dan selama 14 terakhir mungkin pergi ke kota atau desa lain, jika terdapat gejala atau tanda tanda covid-19 dari orang tersebut, maka tidak diperkenankan masuk ke pesantren dan harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

e.membagikan jamu biasanya pihak satgas juga memberikan jamu ke pihak keluarga,pengurus dan santri yang masih tidak pulang dari pesantren,tujuannya ialah untuk mencegah dari covid-19 ini. f.membersihkan posko.

Setap kali datang ke posko,pertama kami haru membersihkan posko terlebih dahulu begitupun saat sudah berganti shift kami harus membersihkan posko terlebih dahulu,agar posko tetap bersih.

4.Evaluasi.

Pada tahap evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara bersama perugas satgas covid-19 dan keamanan pesantren.Evaluasi ini meliputi beberapa pertanyaan pertanyaan terkait pelaksaan cek point,pengisian data,dan hal hal yang membuat satgas resah selama kami menjadi relawan.

### **B.Waktu dan Tempat Pelaksanaan.**

No.	Kegiatan	Bulan mei			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Koordinasi dengan pihak klinik Az-zainiyah	07 mei-13 mei			
2.	Pemeriksaan	14-20 mei			
3.	Pelaksanaan kegiatan		21-27 mei	28 mei-03 juni	
4.	Evaluasi				04-05 juni

Lokasi pengabdian ada di pondok pesantren nurul jadid jalan kh.zaini mun'im desa karangayar kecamatan paiton kabupaten probolinggo.

### **C.Manfaat Kegiatan**

1. membantu petugas satgas covid-19 dalam pemeriksaan chek point,mencuci tangan,pengisian data.
2. membantu memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan covid-19.
- 3 .memastikan tidak adanya penyebaran covid-19 di pondok pesantren nurul jadid.
- 4 kami juga banyak dapat informasi tentang bagaimana mencegah covid-19 dan pola hidup sehat.
- 5.. menyadarkan masyarakat betapa pentingnya hidup sehat.

#### D.Keterlibatan Masyarakat

<b>No.</b>	<b>Stakeholder</b>	<b>Dukungan</b>
1.	Pihak klinik Az-zainiyah	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Memberikan informasi seputar upaya pencegahan covid-19</li></ul>
2.	Petugas posko covid-19	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Memberikan jadwal penjagaan posko covid-19</li><li>➤ Memberikan fasilitas seperti penyediaan masker,dan,hand sanitizer.</li></ul>
3.	Keamanan pesantren	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Membantu dalam penjagaan gerbang.</li><li>➤ Menertibkan setiap orang orang yang masuk ke pesantren nurul jadid.</li><li>➤ Membantu memberi arahan kepada masyarakat dan apabila ada yang melanggar.</li></ul>

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan**

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah menertibkan masyarakat dan santri untuk mengikuti aturan dari pemerintah terkait protocol kesehatan untuk mencegah tersebarnya covid 19 di kawasan pondok pesantren nurul jadid, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada penduduk dan santri di pondok pesantren nurul jadid tentang apa itu covid 19, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Penduduk dan santri menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan terkait covid 19.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap cuci tangan menggunakan sabun dengan mengikuti tata cara mencuci tangan yang benar, dalam tahap cuci tangan dilakukan kurang lebih 20 detik agar bakteri dan kuman yang ada di tangan hilang.

Langkah ketiga metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pengecekan suhu dengan menggunakan alat termogan yang di sekitar wajah terutama dahi, dalam tahap ini kami bisa mengetahui siapa saja yang bersuhu tinggi dan bersuhu normal.

Langkah keempat metode pelaksanaan PKM ini, yakni tahap pengisian data dengan mencatat nama, suhu tubuh dan keluhan penyakit jika ada. dalam tahap ini jika sudah diketahui ada orang yang bermasalah dalam kesehatannya kami maka tidak diperkenankan masuk ke area pesantren tapi langsung arahkan ke klinik Az zainiyah untuk melakukan pemeriksaan.

Langkah kelima metode pelaksanaan PKM ini, yakni tahap pembagian jamu, jamu tersebut sangat baik untuk dikonsumsi karena jamu tersebut memang dibuat khusus untuk pencegahan covid 19, pada tahap ini kami membagikan jamu kepada santri setelah selesai kegiatan karena lebih mudah dalam membagikan jamu.

Langkah keenam metode pelaksanaan PKM ini, yakni membersihkan posko pada tahap ini kami membersihkan posko pada setiap kali datang ke posko dan sebelum pergantian shift, agar posko selalu terlihat bersih.

Langkah keenam metode pelaksanaan PKM ini, yakni tahap pembuatan video, pada tahap ini kami melakukan pembuatan video sebagai bentuk dokumentasi, meliputi video cuci tangan, cek suhu, pengisian data dan membersihkan posko. bertujuan agar masyarakat luas bisa lebih memahami bagaimana cara pencegahan covid 19. video ini kami unggah lewat laman youtube. Link video youtube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media social seperti whatsAap dan facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman tentang cara pencegahan covid 19 kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

[https://youtu.be/zn2xXxoA\\_Ec](https://youtu.be/zn2xXxoA_Ec)

Langkah terakhir metode pelaksanaan PKM ini, yakni tahap evaluasi, pada tahap ini kami melakukan evaluasi dengan pihak klinik dan keamanan terkait beberapa hal yang menjadi hambatan selama menjadi relawan di posko covid 19, pada tahap evaluasi ini meliputi beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan cek point, cuci tangan, pengisian data dan hal hal yang membuat satgas resah selama kami menjadi relawan.

## **B. Faktor penghambat dan pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berjalan dengan sempurna. meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya kegiatan yang direncanakan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor penghambat.**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan hambatan oleh kami, antara lain:

a. pada pelaksanaan kegiatan ini kadang terdapat masyarakat dan santri yang tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren, seperti tidak memakai masker.

- b. penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas santri sehingga dalam pelaksanaan program mendapat sedikit hambatan.
- c. terkadang waktu penjagaan posko berbenturan dengan kegiatan yang ada di pesantren, dan membuat pelaksanaan penjagaan posko kurang stabil.

## 2. Faktor pendukung.

- a. kebijakan tokoh pesantren pondok nurul jadid yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. tanggapan positif, sikap terbuka, serta partisipasi masyarakat dan santri pondok pesantren nurul jadid atas adanya mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di pondok pesantren nurul jadid.
- c. kami banyak memberi masukan dari pihak klinik yang setiap hari menemani dalam penjagaan posko sehingga membuat kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. dengan adanya posko covid 19 santri dan masyarakat lebih antisipatif dalam covid 19.
- e. kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.



## **A.Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program program yang dibuat tercapai,maka kami melakukan kegiatan selanjutya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat dan santri pondok pesantren nurul jadid. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karna dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penjagaan posko yang bertujuan untuk menertibkan masyarakat dan santri untuk mengikuti aturan protocol kesehatan agar tercegah dari covid 19.
3. Manfaat dari program penjagaan posko tersebut ialah dapat mengajak masyarakat dan santri untuk tetap menjaga kesehatan, dan mengikuti protocol kesehatan yang telah disampaikan oleh pemerintah, sehingga masyarakat dan santri lebih antisipasi terhadap covid 19,

## **B. Saran**

1. Pihak pesantren nurul jadid perlu mengadakan sosialisasi terkait adanya penjagaan posko covid 19 dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.
2. Pihak pesantren nurul jadid perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat dan santri untukantisipasi terhadap covid 19 dengan mengikuti aturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah dan pihak pesantren nurul jadid.
3. Dengan adanya program penjagaan posko covid 19 dapat membawa dampak baik bagi masyarakat luas sehingga covid 19 cepat belalu.

## Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyataPKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

## Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



### Proses Pembagian jamu



### Proses Wawancara dengan pihak keamanan

Lampiran

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul PKM :Pelaksanaan tugas keamanan di tengah pandemic covid 19 di pondok pesantren nurul jadid

Lokasi :pondok pesantren nurul jadid paiton probolinggo

Nama Mahasiswa :Umsatus sholihah

Prodi : Tehnik informatka

DPL / Reviewer : Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu S.pd, M.kom.

<b>N O</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembaha	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode	

	san	pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, .....

2022

DPL (Reviewer)

(.....)